



## Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Santri di Pondok Pesantren

Melda Ananda

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine how the application of Islamic spiritual guidance can increase the religiosity of students in Islamic boarding schools and to determine the results of the application of this guidance in terms of faith and piety. This research is literary in nature, including the type of library research. The research results show that Islamic spiritual guidance is carried out through tausiyah activities, dhikr, prayer, and religious instructions such as prayer and fasting. Morals and example are also used as methods. By implementing this guidance, students can increase their faith and piety and develop positive attitudes, responsibility, istiqomah, and trust in their daily lives.*

**Keywords :** Role; Religiosity; Santri.

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana penerapan bimbingan rohani Islam dapat meningkatkan religiusitas santri di pondok pesantren dan untuk menentukan hasil dari penerapan bimbingan tersebut dalam hal keimanan dan ketakwaan. Penelitian ini bersifat literatur, termasuk pada jenis penelitian pustaka (library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam dilaksanakan melalui kegiatan tausiyah, dzikir, doa, dan instruksi ibadah seperti shalat dan puasa. Akhlak dan keteladanan juga digunakan sebagai metode. Dengan menerapkan bimbingan ini, santri dapat meningkatkan iman dan ketakwaan mereka serta mengembangkan sikap positif, tanggung jawab, istiqomah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari mereka.

**Kata kunci :** Peran; Religiusitas; Santri.

### **PENDAHULUAN**

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas santri. Religiusitas santri merupakan cerminan dari tingkat keimanan dan ketakwaan yang mereka miliki, yang sangat dipengaruhi oleh bimbingan rohani Islam yang diterima. Dalam konteks ini, bimbingan rohani Islam tidak hanya berfungsi sebagai penguatan spiritual, tetapi juga sebagai sarana pembinaan akhlak dan pengendalian perilaku agar santri mampu menjalankan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Namun, santri terutama remaja

sering mengalami pergoncangan jiwa yang dapat mengganggu keimanan dan ketakwaan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan religiusitas santri di pondok pesantren.

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini bersifat literatur, termasuk pada jenis penelitian pustaka (library research). Penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk Mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan religiusitas santri di pondok pesantren. Menganalisis hasil pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan aspek keimanan dan ketakwaan santri. Menggambarkan bagaimana bimbingan rohani Islam dapat membentuk sikap positif, tanggung jawab, istiqomah, dan tawakal pada santri dalam kehidupan sehari-hari

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mendapatkan bimbingan rohani Islam secara teratur dan terorganisir dapat secara signifikan meningkatkan religiusitas santri. Kegiatan spiritual seperti tausiyah, dzikir, dan doa, serta instruksi ibadah seperti shalat, puasa, dzikir, dan membaca dan memahami Al-Qur'an termasuk dalam bimbingan ini. Ada banyak pendekatan yang digunakan, termasuk pendekatan lisan (seperti ceramah atau tausiyah), penggunaan media audio visual, pendekatan akhlak, dan keteladanan dari pembimbing rohani. Materi yang disampaikan berfokus pada aqidah, akhlak, dan ibadah sehingga membentuk kebiasaan yang baik yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari santri.

---

**Hasil nyata dari pelaksanaan bimbingan rohani ini adalah peningkatan iman dan  
Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Santri di Pondok Pesantren  
Melda Ananda**

ketakwaan santri. Santri yang menerima bimbingan ini menunjukkan sikap positif, rasa tanggung jawab yang tinggi, konsistensi dalam beribadah, dan tawakal dalam menghadapi ujian hidup. Bimbingan rohani juga membangun keyakinan diri santri, yang berarti mereka memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menghadapi tantangan kehidupan di pesantren dan masyarakat secara lebih percaya diri.

Bimbingan rohani Islam sangat efektif dalam membina karakter religius santri. Bimbingan ini menanamkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh melalui pendekatan yang holistik, yang menggabungkan elemen aqidah, akhlak, dan ibadah. Ini memungkinkan santri untuk memahami nilai-nilai tersebut tidak hanya secara teoretis, tetapi juga untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan peran bimbingan rohani untuk meningkatkan iman dan ketakwaan, yang merupakan dasar religiusitas seseorang.

Metode yang beragam, termasuk metode lisan, media audio visual, dan keteladanan, membuat pembelajaran menjadi menarik dan mudah diterima oleh guru. Keteladanan pembimbing rohani sangat penting karena santri cenderung meniru sikap dan perilaku orang yang mereka hormati. Pendekatan ini juga membantu mengatasi masalah psikologis dan sosial yang sering dialami remaja, seperti pergoncangan jiwa dan perilaku maladaptif yang dapat mengurangi keyakinan religius mereka.

Keberhasilan pembinaan religiusitas santri sangat bergantung pada peningkatan efikasi diri sebagai hasil dari bimbingan rohani Islam. Dengan keyakinan diri yang kuat, santri mampu bertahan dan beradaptasi dalam lingkungan pesantren yang penuh tantangan. Ini membantu mereka menginternalisasi prinsip agama dengan lebih baik dan konsisten. Interaksi sosial dan dukungan komunitas adalah bagian penting dari pembentukan karakter santri, jadi lingkungan pesantren yang sehat dan mendukung memperkuat proses ini.

Selain itu, bimbingan rohani Islam membantu menurunkan perilaku negatif dan pelanggaran tata tertib di pesantren. Dengan adanya pengawasan dan layanan bimbingan yang berkelanjutan, santri lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan norma agama dan aturan pesantren, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan harmonis

## **SIMPULAN**

Bimbingan rohani Islam sangat penting untuk meningkatkan iman santri di pondok pesantren. Bimbingan rohani Islam mampu membentuk keimanan, ketakwaan, sikap positif, dan kemampuan diri santri melalui materi yang komprehensif dan metode pelaksanaan yang beragam. Dengan demikian, bimbingan rohani Islam tidak hanya menjadi sarana pembinaan spiritual tetapi juga sebagai fondasi untuk membangun karakter santri yang religius, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afitazul Mukolidah, "Bimbingan Agama Islam Melalui Tadabbur Alam untuk Meningkatkan Religiusitas Santri," Skripsi, Walisongo, 2021.
- Fauziyatur Rohmah & Nurus Sa'adah, "Bimbingan Rohani Islam Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Santri," Jurnal Tadib, 2020.
- Ida & Jannah, "Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy," Edu Consilium, 2022.
- Ratnasari, "Layanan Bimbingan Rohani Islam untuk Mengatasi Perilaku Maladaptif Santri," Jurnal Pendidikan Islam, 2020.
- Sarjono. DD., Panduan Penulisan Skripsi, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), h.20

---

Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Melda Ananda

Siti Nur Hasan, "Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy," Repository UIN Raden Intan Lampung, 2021.